

**PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PANTI ASUHAN ZIYADATUL KHOIRI SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

**Disusun dan Diajukan untuk Program Pascasarjana IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)**

IAIN PURWOKERTO Oleh :
LILIK TANWIROTUL FADLILAH
NIM : 1717662014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

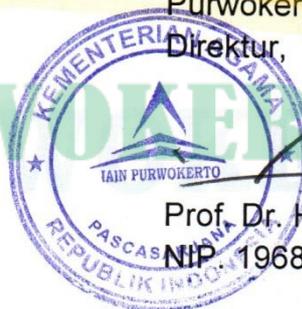
Nomor: 033 /In.17/D.Ps/PP.009/2/2020

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Lilik Tanwirotul Fadlilah
NIM : 1717662014
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **4 Februari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 21 Februari 2020
Direktur,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Lilik Tanwirotul Fadlilah
NIM : 1717662014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas.

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		20/2 -2020
2	Dr. H. Syufa'at, M.Ag. NIP. 19630910 199203 1 005 Sekretaris/ Penguji		20/2 2020
3	Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001 Pembimbing/ Penguji		20/2 2020
4	Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji Utama		20/2 . 2020
5	Dr. Subur, M.Ag. NIP. 19670307 199303 1 005 Penguji Utama		20/2 2020

Purwokerto, .20 Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Lilik Tanwirotul Fadlilah
NIM : 1717662014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Program Pascasarjana IAIN Purwokerto
Judul : Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti
Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Januari 2020
Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO



Lilik Tanwirotul Fadlilah

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN
Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum W.Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Lilik Tanwirotul Fadlilah
NIM : 1717662014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Januari 2020
Pembimbing



Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001

**PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PANTI ASUHAN ZIYADATUL KHOIRI SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**

Lilik Tanwirotul Fadlilah,
NIM.1717662014.

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan sumber serta dalil bagi hukum Islam, ahli ilmu kalam, ahli ilmu pengetahuan dan bukan hanya sekedar kitab yang berbahasa Arab dan membacanya bernilai ibadah, namun di dalamnya juga mengandung nilai ilmiah dan menjadi pedoman hidup bagi pengembangan akal budaya manusia khususnya umat Islam. Untuk mudah dan cepat menghafal Al-Qur'an, seorang penghafal Al-Qur'an harus mampu memenuhi semua syarat-syarat dalam menghafal Al-Qur'an. Bukan hanya itu, penghafal Al-Qur'an juga harus menggunakan metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an, rajin dalam mendereskan Al-Qur'an kepada guru *tahfidz*, dan teliti dalam memanfaatkan waktu luang untuk terus menghafal Al-Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran menghafal Al-Qur'an di panti asuhan ziyadatul khoiri sokaraja kabupaten banyumas, serta bagaimana metode-metode yang digunakan dalam menghafal, bentuk evaluasi yang dilakukan setelah menghafal Al-Qur'an, dan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan daya hafalan para santri di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja kabupaten banyumas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, dengan mewawancarai parapenghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja kabupaten Banyumas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data, dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian dan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumen untuk mengecek kebenaran dan memperkaya data tentang hasil penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: pembelajaran menghafal Al-Qur'an dilaksanakan melalui 3 fase yaitu: (1) persiapan pengajaran yang berupa menyiapkan sarana dan prasarana, mengkondisikan siswa dan muroja'ah secara bersama-sama. (2) kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan 3 langkah yaitu: pertama apersepsi dengan muroja'ah yaitu ustadz bersama santri mengulang bersama hafalan lalu. Kedua talaqi materi hafalan baru yaitu guru memberikan hafalan baru dengan cara memberikan contoh membacanya dengan menggunakan nada Dzikroni, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. Ketiga kegiatan akhir dengan setoran hafalan baru yaitu setelah siswa belajar menghafal dengan bimbingan ustadz, kemudian santri menyetorkan hafalan kepada ustadznya. (3) kegiatan evaluasi, ada 4 macam yaitu evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, evaluasi pertengahan semester atau tri wulan, evaluasi semester.

Adapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an ada 3 yaitu membetulkan bacaan anak didiknya ketika menyetorkan hafalan, dan guru memberikan contoh ketika hafalan anak didiknya serta guru menghimbau santri untuk terus mengulang hafalan Al-Qur'an. Faktor pendukung dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di panti asuhan ziyadatul khoiri sokaraja kabupaten Banyumas adalah tempat, materi pendukung, dan rutinitas jadwal pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Sedangkan faktor pengambatnya adalah waktu jam makan, individu santri.

Kata kunci : Pembelajaran, Menghafal Al-Qur'an.

**RECITING AL-QUR'AN LEARNING
IN ZIYADATULKHORI ORPHANAGE SOKARAJA
IN BANYUMAS REGENCY**

**Lilik Tanwirotul Fadlilah,
NIM 1717662014.**

ABSTRACT

Al-Qur'an is the source and proposition of muslim law, kalam science expert and science expert. Al-Qur'an is not only Arabic holy book in which by reading it people get reward. But also it consist of scientific value as way of life for the development cultural of human especially formuslim.To easily and quickly the reciting Al-Qur'an, a reciting Al-Qur'an should be able to meet all the requirements in reciting Al-Qur'an. Not only that, a reciting Al-Qur'an must also use appropriate methods to memorize the Koran, always share memorizing to the teachers and meticulous in making use of empty time to continue reciting Al-Qur'an. The scop of this research is to know how reciting Al-Qur'an in ZiyadatulKhoiri orphanage sokaraja in Banyumas regency, the methods use in memorizing, the evaluation forms after memorizing the Koran and to determine the role and teachers participation in improving the recitation of the students at ZiyadatulKhoiri orphanage Sokaraja in Banyumas regency..

This research used a qualitative descriptive study. The data collected from interviews, field notes, personal documentation, notes memos and other official documents. The instrument of research used in this study of the interview, by interviewing reciting Al-Qur'an in the memorization unit of the ziyadatulkhoiri orphanage sokaraja in Banyumas regency. Analysis of the data used in this research is triangulation of the data, by comparing the results of interviews with the object of research and interviewing techniques, observation and documents the check the truth and enrich the data on the results of the research.

The result of this study are: learning reciting Al-Qur'an can be done in 3 phases: 1) preparing teaching learning process such as infrastructure, preparing the student, and muroja'ah together. 2) learning process by using three steps: first is apperception in this steps students and teacher do muroja'ah to repeat, the last recitation. Second is talaqi or giving new material, the teacher give new recitation by giving example how to read and by using Dzikroni tone, then the students repeat it together. Third is giving rote learning, after the students recite with the teacher's guidance the students recite it to the teacher. 3) Evaluation activity, there are 4 activities in this phase: weekly evaluation, monthly evaluation, mid-term evaluation and semester evaluation. As the teacher's effort in improving recitation are: connecting students reading when doing recitation, giving example when students doing recitation, and asking the students to repeat reciting Al-Qur'an. Supporting factors in learning reciting Al-Qur'an in ZiyadatulKhoiri Orphanage Sokaraja in Banyumas regency are place, supporting materials, and reciting Al-Qur'an schedule meanwhile obstacle factors are, schedule for and the student them selves breakfast, lunch, and dinner.

Keyword :Learning, Reciting Al-Qur'an.

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ṯa	ṯ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	ze (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddh* di tulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

3. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

b. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau damah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vocal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	kasroh	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

5. Vocal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

6. Vocal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

7. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	al-Qurān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	as-Samā
الشمس	ditulis	asy-Syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat di tulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

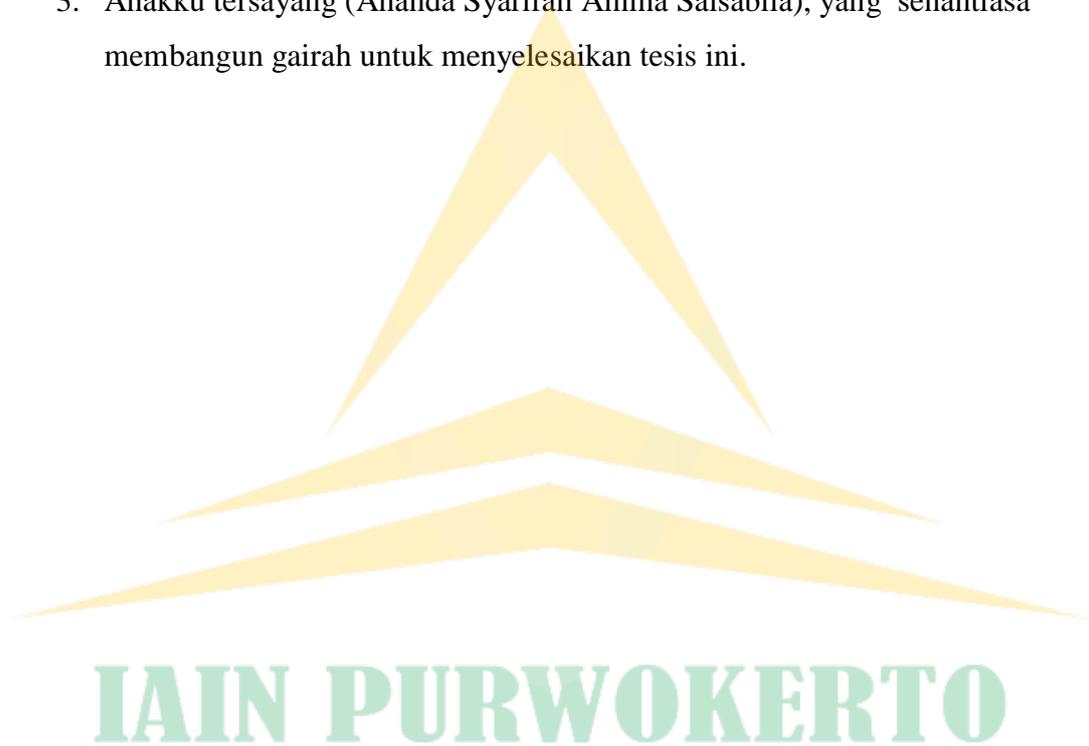
Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (QS. Al- Al Hjr : 9)



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku (Abah Drs. Wakhyudin dan Ummi Nur Aini), terimakasih atas kasih sayang, do'a, dukungan dan segala pengorbanannya.
2. Suamiku tercinta (Setianto) yang selalu memberi motivasi dan doa serta dukungannya.
3. Anakku tersayang (Ananda Syarifah Ainina Salsabila), yang senantiasa membangun gairah untuk menyelesaikan tesis ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap Iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Magister Pendidikan

Selesainya penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

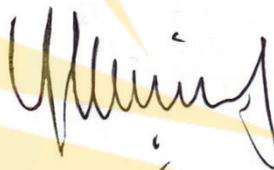
1. Dr. H.Moh. Roqib, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Direktur Program Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Dr. M.Misbah, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberi pengarahan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
4. Dr. Suparjo, M.A Pembimbing tesis yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
6. Ustadz Yusuf Sabiq Zainuddin, S.Pd.I, Ketua Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja yang telah memberi motivasi dan mengizinkan saya untuk penelitian tesis ini.

7. Teman-teman angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.
8. Semua pihak yang terkait yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan, untuk menyelesaikan tesis ini.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullah khoirul jaza'*. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian Pendidikan Agama Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 20 Februari 2020

Penulis



Lilik Tanwirotul Fadlilah
NIM. 1717662014

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

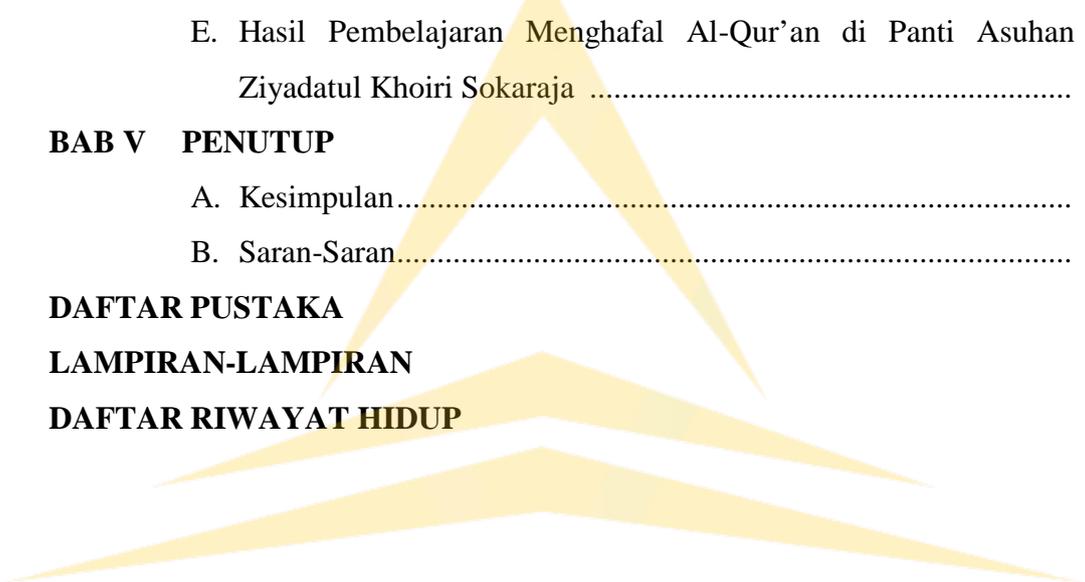
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
PEDAOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran	10
1. Pengertian Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran	11
3. Komponen Pembelajaran	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	16
5. Metode Pembelajaran.....	17
6. Evaluasi Pembelajaran	19
7. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran	26

B.	Prasyarat Menghafal Al-Qur'an	29
1.	Pengertian Al-Qur'an dan Hukum Menghafal Al-Qur'an	29
2.	Faedah Menghafal Al-Qur'an	30
3.	Etika dan Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	33
4.	Petunjuk dan Target Menghafal Al-Qur'an	35
5.	Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	37
C.	Metode-Metode dalam Menghafal Al-Qur'an	43
1.	Pengertian dan Manfaat Hifdzil Qur'an.....	43
2.	Memelihara Hafalan Al-Qur'an	45
3.	Keutamaan para huffazul qur'an.....	50
4.	Metode Menghafal Al-Qur'an Menurut Para Ahli.....	51
5.	Efektivitas Metode dalam Menghafal Al-Qur'an	55
6.	Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	59
D.	Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an	61
1.	Mengenal kerja memori (ingatan) dalam menghafal Al-Qur'an.	61
2.	Dasar Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an.....	64
3.	Strategi Menghafal Al-Qur'an	67
4.	Menghafal Al-Qur'an Perspektif Teori Memori dan Motivasi.....	71
5.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an	77
6.	Beberapa kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an.....	85
E.	Telaah Pustaka	87
F.	Kerangka Berpikir.....	89

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	91
B.	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	92
C.	Data dan Sumber Data	92
D.	Teknik Pengumpulan Data	93
E.	Teknik Analisis Data	95

F. Pemeriksaan Keabsahan Data	97
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Fakta Temuan Penelitian	100
B. Kebijakan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja	105
C. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja	110
D. Evaluasi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja	115
E. Hasil Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja	124
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran-Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 (Target hafalan Al-Qur'an dan perkiraan lamanya menghafal)

Tabel 3.1 (Jadwal Penelitian)

Tabel 4.1 (Daftar nama-nama ustadz yang mengampu tahfidz Al-Qur'an)

Tabel 4.2 (Daftar anak asuh Grade A)

Tabel 4.3 (Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan Divisi Unit Tahfidz)

Tabel 4.4 (Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan Divisi Unit Tahfidz)

Tabel 4.5 (Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan Divisi Unit Tahfidz)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah intisari dan sumber pokok ajaran Islam yang disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Pada awal dakwahnya pembelajaran Al-Qur'an adalah salah satu materi utama yang diajarkan kepada umatnya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan sebagai petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup umat manusia.¹ Kebenaran Al-Qur'an tidak dapat diragukan lagi, bahkan kemurniannya akan tetap terpelihara. Allah SWT sendiri telah menjamin kemurnian itu dalam firman-Nya yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Q. S. Alhijr: 9)

Telah dijelaskan dalam ayat di atas sudah merupakan bentuk jaminan Allah terhadap pemeliharaan keaslian dan kemurnian Al-Qur'an meskipun telah diturunkan ribuan tahun silam. Quraish Syihab memaknai ayat di atas sebagai keikutsertaan umat Islam pilihan Allah untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an yang salah satunya adalah dengan cara menghafalkannya.² Bahkan para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardlu kifayah.

Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat abadi yang menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa.³ Untuk itu belajar Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini kepada anak sebagai bentuk mengenalkan kepada mereka pedoman untuk mengarungi kehidupan kelak, karena anak merupakan aset generasi penerus bangsa yang akan membela agama dan bangsa mereka. Mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an adalah satu hal penting dan mulia. Al-hafidz as-Suyuti berkata bahwa pengajaran Al-Qur'an adalah dasar

¹ Lisyia Chairaini Dan Subandi, *Psikologi Anak asuh Menghafal Al-Qur'an: Peran Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm.1.

² Quraishy Syihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hlm. 95.

³ Ash- Shaabuuniy, Muhammad Ali, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm.15.

dari prinsip-prinsip Islam. Anak-anak tumbuh diatas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmahnya yang masuk dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotran maksiat dan kesesatan.⁴

Ayat-ayat Al Quran mengandung keindahan dan kemudahan untuk dihafal bagi mereka yang ingin menghafalnya dan menyimpannya di dalam hati. Kita melihat ribuan bahkan puluhan ribu kaum muslimin yang menghafal Al-Qur'an dan mayoritas dari mereka adalah anak-anak yang belum menginjak usia baligh. Dalam usia yang masih belia itu, mereka tidak mengetahui nilai kitab suci. Namun, penghafal Al-Qur'an yang terbanyak adalah dari golongan usia mereka. Jika dilihat perhatian orang-orang Kristen terhadap kitab suci mereka, maka didapatkan tidak seorangpun dari mereka yang hafal isinya walaupun seperempatnya saja baik ia seorang rahib, pendeta, uskup, maupun seorang cardinal.

Al-Qur'an dengan keindahannya menjadikan kitab suci yang mudah untuk dihafalkan. Saudara-saudara kita dari India, Pakistan, Bangladesh, Afganistan, Turki, Senegal, dan Muslim Asia-Afrika lainnya yang hafalannya bagus padahal mereka tidak memahami bahasa Arab. Pernah diuji dalam musabaqah *tahfidz* Al-Qur'an di negri Qatar, salah satu dari mereka ada yang menghafal Al Quran demikian bagusnya seperti sebuah kaset rekaman. Tidak ada satu huruf Al-Qur'an yang dilewatkan seolah-olah sangat fasih berbasa Arab. Ketika ditanyai nama dengan bahasa arab, ia tidak bisa menjawabnya karena tidak memahami bahasa Arab.⁵

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena itu ilmu tersebut harus dipelajari untuk dihafalkan bukan dipahami. Namun setelah hafalan Al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada di dalamnya. Seseorang yang berniat untuk menghafal Al-Qur'an disarankan untuk mengetahui materi-materi yang berhubungan dengan cara menghafal.⁶

⁴ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogyakarta: Diva Press, 2009) hlm. 229-230.

⁵ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001 hlm 188-189.

⁶ Wiwi Alwiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al Quran Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm 14.

Proses menghafal Al-Qur'an merupakan perkara yang tidak mudah dan ringan untuk dilakukan oleh manusia jika sekiranya mereka tidak bisa meluangkan waktu, usaha dan segenap kemampuan. Apabila semua sesuatu diawali dengan niatan yang baik dan bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Karena sesuatu yang sulit akan menjadi mudah dilakukan bagi orang yang prosesnya telah Allah mudahkan. Karena menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah maka ada metode atau suatu cara agar dalam proses menghafalnya cepat dan tidak menemui suatu kesulitan.

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur mengandung banyak hikmah, yakni:

1. Meneguhkan hati Nabi dalam menghadapi kaum musrik.
2. Mengingat hati Nabi yang lembut, sementara ayat-ayat Al-Qur'an tergolong berat, maka tidak pantas jika diturunkan sekaligus.
3. Agar penetapan hukum-hukum syariat juga berlangsung secara berangsurangsur.
4. Memudahkan bagi Nabi dan para sahabat untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
5. Agar turunnya ayat-ayat sesuai dengan timing dan konteks sosialnya.
6. Bimbingan pada sumber Al-Qur'an itu sendiri, yakni Allah Yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji.⁷

Menurut Muhammad Ali Shabuni, dalam kitabnya yang dikutip dari bukunya Muhaimun Zain yang berjudul *Al Quran 100% Asli: Sunni-Syiah Satu Kitab Suci*, menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan melalui dua tahap yaitu:

1. Al-Qur'an diturunkan secara sekaligus dari Laful Mahfuz ke Baitul Izzah yang berada di langit dunia.
2. Al-Qur'an diturunkan di Baitul Izzah kepada Nabi Muhammad saw di bumi secara bertahap, selama kurun waktu sekitar 23 tahun. Hal ini berdasarkan petunjuk yang diperoleh, baik dari Al Quran maupun hadis Rasulullah.⁸

⁷ Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al Quran (Teori Dan Pendekatan)*, (Yogyakarta: LKIS, 2012), hlm. 18.

Banyak hadist Rasulullah saw. yang mendorong untuk menghafal Al-Qur'an atau membacanya di luar kepala, sehingga hati seseorang individu muslim tidak kosong dari suatu bagian dari kitab Allah SWT. Dan Rasulullah saw. memberikan penghormatan kepada orang-orang yang mempunyai keahlian dalam membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, memberitahukan kedudukan mereka dan mengedepankan mereka dibandingkan orang lain. Al-Qur'an diyakini terpelihara, baik secara lisan maupun tulisan. Selain dihafal, beberapa sahabat juga menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an pada bahan-bahan yang ada pada masa itu seperti kulit-kulit dan tulang-tulang hewan, permukaan batu yang datar dan halus, seperti pelepah-pelepah kurma.⁹

Fenomena tersebut merupakan indikasi kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan upaya mengakrabkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya, sehingga ia tidak buta terhadap kitab sucinya.¹⁰ Menghafal Al-Qur'an juga menjadi salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an. Selain dari pada itu faedah dari mempelajari Al-Qur'an ataupun menghafalkannya sungguh sangat luar biasa.¹¹

Al-Qur'an akan menjadi petunjuk, menjadi penyembuh, menjadi penenang hati hanya bagi orang yang mempelajarinya. Salah satu cara melestarikan Al-Qur'an dan menjaganya adalah dengan menghafal. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya akan menerangkan hati penghafalnya tetapi juga merupakan tiket utama untuk memasuki surga Allah, bukanlah kecepatan otak, bukan pula ketinggian *intelligent question* (IQ) yang dibutuhkan dalam menghafal Al-Qur'an akan

⁸ H.A. Muhaimin Zain, *Al Quran 100% Asli: Sunni-Syiah Satu Kitab Suci*, (Jakarta: Nur Al Huda, 2013), hlm 79-81.

⁹ Munhazir Hitami, *Pengantar Studi Al Quran...* hlm 23.

¹⁰ Abdul Azis Abdul Rauf Al Hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), hlm. 2.

¹¹ Salah satunya adalah sebagai obat hati dapat mencerahkan lahir batin. Sesuai dengan penjelasan dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 15-16 (Wahai ahli kitab! Sungguh rasul telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu anyakhaldari sisi (isi kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh telah datang kepadamu cahaya (Nabi Muhammad) dari Allah dan kitab (Al-Qur'an) yang menjelaskan. Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus. (lihat terjemah QS. Al Maidah: 15-16)

tetapi kebersihan hati dan jiwa yang akan mempermudah seseorang dalam menghafal ayat-ayat suci ini.

Usaha untuk melestarikan, menjaga, menyebarluaskan Al-Qur'an sampai saat ini masih terus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengembangan dari berbagai institusi seperti banyaknya pondok pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an, madrasah dan Satuan Pendidikan yang juga ikut menyelenggarakan program *tahfidz* Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bentuk pemeliharaan Al-Qur'an.

Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam ritual shalat, seorang muslim wajib untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an, terutama surat Al-Fatihah, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari shalat. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam shalat di pahami sebagai bukan dalam pengertian membaca teks, akan tetapi membaca berdasarkan hafalan yang tertanam kuat dalam memori. Bacaan dan teks Al-Qur'an mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini karena pada usia dini seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat terhadap lingkungan dan pendidikan. Seperti pepatah Arab mengatakan: "*belajar diwaktu kecil bagai mengukir di atas batu*".¹²

Salah satu usaha nyata dalam pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi. Dalam menghafalkan Al-Qur'an ini tentu tidak mudah, dengan sekali membaca langsung hafal akan tetapi ada metodenya, dan juga ada berbagai macam problematikanya. Menjaga dan memelihara Al-Qur'an adalah perbuatan yang sangat mulia dihadapan Allah.

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara memelihara kemurnian Al-Quran. Di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja merupakan salah satu panti asuhan *tahfidz* yang sudah menerapkan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an dengan metode yang menarik sehingga mempermudah anak untuk menghafalnya.

¹² Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Cepet Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007), hal. 47.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan hasil wawancara langsung penulis mendapat berbagai informasi mengenai *tahfidz* Al Quran yang merupakan rutinitas keseharian anak-anak di panti asuhan tersebut. Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja merupakan salah satu panti asuhan yang menghafal Al-Qur'an. Di panti asuhan tersebut, setiap harinya anak-anak wajib menghafalkan Al-Qur'an dan menyetorkan hafalan mereka kepada ustad yang ada disana. Selain menghafal Al-Qur'an, anak-anak panti asuhan juga mengkaji kitab umum dan bersekolah di SMP IT Annida Sokaraja. Anak-anak yang berada di panti asuhan berasal dari berbagai daerah, mereka mendapat informasi letak panti asuhan rata-rata dari teman mereka sendiri. Disana mereka setiap harinya wajib untuk menghafal dengan metode yang sudah ada dan menyetorkan hafalannya kepada ustad dan ustadzah.¹³

Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja ini sudah berdiri sekitar 3 tahun. Panti Asuhan ini sekarang berstatus Wakaf yang mempunyai pengasuh ustad Yusuf Sabiq Zaenuddin, S.Pd.I dan mempunyai anak-anak asuh berjumlah 25 orang yang rata-rata berstatus anak dhuafa, Yatim, Piatu, maupun Yatim Piatu.

Dalam proses pengrekrutan pihak dari panti asuhan mencari anak untuk diasuh dengan status dan keadaan yang jelas. Dengan menggunakan KK dan KTP orang tua (bagi anak yang masih mempunyai orangtua). Anak-anak panti juga bersekolah di SMP IT Annida Sokaraja. Kegiatan mereka di pagi hari yaitu sholat Subuh lalu bersekolah. Kegiatan di sore hari yaitu sholat Ashar lalu setelah ashar untuk anak tingkat SMP mengkaji kitab, muroja'ah Al-Qur'an serta setoran hafalan Al-Qur'an dan Kegiatan di malam hari yaitu shalat maghrib, shalat isya, belajar dan tidur malam.

Panti Asuhan merupakan salah satu wadah atau lembaga yang masih menyelenggarakan pendidikan menghafal Al-Qur'an, meskipun tidak semua panti asuhan yang memiliki program tersebut, berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, bahwa saat ini sudah banyak umat manusia yang mulai melupakan Al-Qur'an, sudah banyak keluarga atau rumah tangga yang tidak menghiasi

¹³ Hasil Wawancara dengan Yusuf Sabiq Zaenuddin, S.Pd.I pada hari Sabtu, 22 November 2019

kehidupan sehari-harinya dengan cahaya Al-Qur'an dan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya panti asuhan bisa mencetak para hafiz Al-Qur'an, metode apa yang sebenarnya digunakan dipanti asuhan dalam menyusun program hafalan Al-Qur'an, maka penulis mengangkat judul penelitian : **Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diturunkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana evaluasi hafalan Al-Qur'an?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan anak asuh dalam Pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas.
2. Untuk menganalisis bentuk evaluasi yang dilakukan oleh para guru dalam Pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas.
3. Untuk menganalisis upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para anak asuh di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan.

- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Pembelajaran menghafal Al-Qur'an.
 - c. Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
 - d. Sebagai bahan kajian untuk menciptakan inovasi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.
2. Manfaat praktis
- Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian diantaranya:
- a. Agar membawa manfaat dan berkah, menjadi ghirah agar selalu cinta terhadap Al-Qur'an.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Pembelajaran menghafal Al-Qur'an.
 - c. Bahan evaluasi bagi panti asuhan yang menerapkan Pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi cover judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (Bahasa Indonesia), abstrak (Bahasa Inggris), pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian isi tesis ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

BAB I Berisi Pendahuluan. Bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

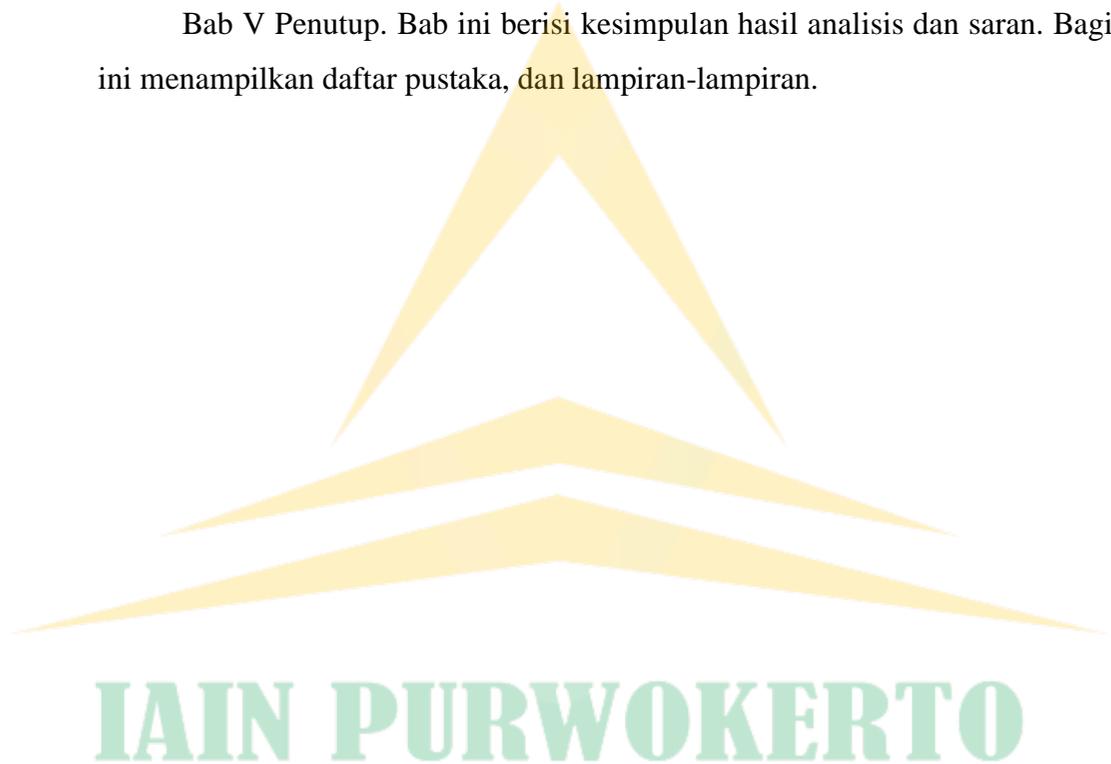
BAB II Merupakan kajian teori yang membahas tentang Pengertian pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, upaya meningkatkan pembelajaran dan teori tentang menghafal Al-Qur'an, Macam-macam metode

menghafal Al-Qur'an, Kajian teori yang berkaitan dengan faktor penghambat dan pendukung Pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

BAB III Berisi laporan hasil temuan lapangan, membahas tentang deskripsi obyek penelitian. Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Data penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pemeriksaan Keabsahan Data.

BAB IV adalah isi dari penelitian yang akan membahas mengenai hasil analisis temuan data yang mengacu kepada kerangka teori pada bab dua.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dan saran. Bagian ini menampilkan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja diatas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja ini adalah metode Dzikroni, Ini merupakan salah satu metode menghafal Al-Qur'an dengan gaya bayati, yang dinisbatkan kepada Ustadz Dzikron. Metode ini muncul karena untuk mengenang Ustadz Dzikroni yang telah wafat. Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan.

Penerapan metode Dzikroni dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja ini menggunakan 3 tiga langkah yaitu: pertama apersepsi dengan muroja'ah yaitu ustadz bersama siswa mengulang bersama-sama hafalan pada pertemuan yang sebelumnya. Kedua talaqi materi hafalan baru yaitu guru memberikan hafalan baru dengan cara memberikan contoh cara membacanya yang baik dan benar dengan menggunakan nada Dzikroni, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. Ketiga kegiatan akhir dengan setoran hafalan baru yaitu setelah siswa belajar menghafal dengan bimbingan ustadz, anak asuh harus menghafal sendiri ataupun dengan temannya. Setelah anak asuh dapat menghafal kemudian anak asuh menyetorkan hafalan kepada ustadznya.

2. Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul khoiri Sokaraja, terdapat 4 macam evaluasi, yaitu 1) evaluasi mingguan, evaluasi ini dilakukan dalam waktu seminggu sekali dalam pembelajaran. 2) evaluasi bulanan, evaluasi ini dilakukan dalam waktu ssatu bulan sekali dalam pembelajaran. 3) evaluasi pertengahan semester atau tri wulan, evaluasi ini dilakukan dalam tiga bulan sekali dalam pembelajaran. 4) evaluasi semester, evaluasi ini dilakukan dalam waktu satu semester sekali

dalam pembelajaran. Pada saat anak asuh belum lulus setoran pada kegiatan evaluasi, maka akan dilaksanakan remedial bagi anak asuh tersebut.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para anak asuh di Panti asuhan ziyadatul khoiri sokaraja dilakukan secara intensif. Dalam hal ini guru dengan sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal. Upaya yang dilakukan yaitu:

Membetulkan bacaan anak didiknya ketika menyetorkan hafalan. Ketika anak menyetorkan hafalan belum tentu mereka sudah benar-benar betul dengan bacaannya. Sang guru ketika mendampingi siswanya hafalan ia juga bertanggung jawab membetulkan bacaan ketika ada bacaan siswanya yang salah.

- a. Selain membetulkan bacaan guru juga harus bisa memberikan contoh ketika hafalan anak didiknya itu ada yang salah. Dalam pelaksanaan hafalan apabila siswa keliru dalam menghafal dan guru hanya memberikan teguran mungkin itu kurang diperhatikan oleh siswanya. Alangkah baiknya apabila sang guru memberikan contoh bacaan agar lebih mudah difahami oleh siswa tersebut.
- b. Agar ayat-ayat yang telah dihafal tetap teringat dalam otak kita, maka kita tidak malas-malas untuk terus mengulang hafalan (*Muraja'ah*). dan akan mudah mengingat hafalan walaupun ia sedang konsentrasi terhadap maknanya. Sedangkan orang yang hanya mengandalkan pemahaman saja, akan banyak lupa dan mudah terputus bacaannya dengan sekedar pecah konsentrasinya. Hal ini sering terjadi khususnya ketika membaca ayat-ayat yang panjang.

Dengan kita banyak mengulang ayat yang kita hafalkan maka semakin hafal atau semakin tersimpan dalam memori otak kita. Karena manusia tidaklah luput dari sifat yang lupa. Sedangkan seseorang yang hanya mengandalkan dari pemahamannya saja maka akan sulit untuk mengingat dengan jangka waktu yang lama.

Adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja adalah tempat yang menunjang pembelajaran, materi pendukung, dan rutinitas jadwal

pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat adalah waktu jam makan, individu anak asuh.

B. Saran-Saran

Sebagai akhir dari hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran kepada pihak Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan penelitian di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja tersebut. Beberapa saran tersebut:

1. Bagi lembaga Panti Asuhan Tahfidz

Untuk selalu mempertahankan dan mengoptimalkan serta senantiasa terus menyusun Pembelajaran menghafal Al-Qur'an untuk dapat mencetak para penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dunia.

2. Bagi anak asuh

Dengan adanya Pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang disusun oleh pihak pengelola unit *tahfiz*, setiap anak asuh dan anak asuh wati diharapkan benar-benar melaksanakan hafalan Al-Qur'an dengan baik dan sungguh-sungguh serta meningkatkan kedisiplinan dalam setoran. Karena dengan adanya rasa tanggung jawab dan disiplin dari masing-masing anak asuh itulah, dapat mengoptimalkan dari pelaksanaan hifzhul Al-Qur'an.

3. Bagi khazanah penelitian

Agar pelaksanaan Pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja tersebut, dijadikan sebuah wacana terhadap khazanah keilmuan yang saat ini maupun akan datang dan dapat terelisasi secara langsung dalam lingkungan panti asuhan maupun lingkungan lainnya. Serta perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran menghafal Al-Qur'an dalam sebuah lembaga pendidikan bagi anak asuh *tahfizul* Qur'an, sehingga nantinya membawa kesempurnaan dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Khaliq Abdurrahman dan Raghieb As-Sirjani. 2007. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo : Al-Aqwam
- Abdul Rauf Al Hafizh, Abdul Aziz. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Abdullah bin Muhammad as-Sadhan, Abdul Ajiz. 2010. *Cara Cepat Membaca, Memahami dan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Zeedny
- Adlany. 2000. *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*. Jakarta: Sari Agung.
- Al Munawar, Said Aqil Husain. 2005. *Al Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Ciputat: PT. Ciputat Press
- Alfatoni, Sabit. 2010. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang : Ghiyas Putra
- Al-Hafiz, Ahsin W. 2005. MA, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Wonosobo : Amzah
- Ananto Kusuma S dan Syahminan Zaini. 2006. *Bukti-bukti Kebenaran Al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah*. Jakarta : Kalam Mulia
- Arief, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputart Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Sumber Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogyakarta: Diva Press
- Bagoes, Ida Mantra. 2004. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bina Afianto, Ahda. Lc, *Mudah dan Cepat Menghafal Surat-surat Pilihan, Metode Tercepat Menghafal Al-Qur'an Bagi Orang Sibuk*. 2011. Surakarta : Shahih.
- Chalil, Moenawir. 2010. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan al-Sunnah*, Jakarta : Bulan Bintang
- Chatibul Umam, A. Gani Bustami. 2002. *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an*. Jakarta : Litera Antarnusa
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan system*. Bandung: Bumi Aksara
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al Quran (Teori Dan Pendekatan)*. Yogyakarta: LKIS
- Ibnu Isma'il Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad . 2008. *Shohih Bukhari*, Jilid I, Kitab Fadha'il Qur'an, Hadist Ke-585. Saudi Arabia : Baitul Afkar Ad-Dauliyah
- Isya Ibnu Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Abi 'Isya Muhammad Ibnu. Jilid I, Kitab Fadha'il Qur'an, Hadist Ke-1122. 2002. Beirut : Dar El-Marefah
- Maunah, Binti. 2009 *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Moh. Khusnuridlo dan H.M Sulthon. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: PRESS Indo
- Moloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudjiono dan Dimiyati. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Muhammad Ali, Ash-Shaabuuniy. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. 2000. Bandung: Pustaka Setia
- Muhammad Syauman ar-Ramli, Muhammad Syauman. 2010. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*. Jakarta : Kompas Gramedia
- Muhammad Syukron Maksun, Zaki Zamani . 2009. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta : Mutiara Media
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Musa Nashr, Muhammad. 2010. *Wasiat Rasul Kepada Pembaca dan Penghafal al-*
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pustaka.

- Nawabudin, Abdurrahman. 2005. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Bandung : Sinar Baru
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *Berinteraksi dengan Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press
- Qur'an*. Jakarta : Al-Qowam
- Riyadh, Sa'ad. 2009. *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*. Surakarta : Samudera
- Sa'ad Riyadh, Sa'ad. 2009. *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*. Surakarta:Samudra
- Sa'dulloh, 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani
- Salinan Lampiran Permendikbud No. 66 th 2013 tentang Standar Penilaian
- Salim Badwilan, Ahmad. 2005. *Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an*. Surakarta : Wacana Ilmiah Press
- Shalih Abdullah, Abdurrahman. 2001. *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an Serta Implementasinya*. Bandung : Diponegoro
- Subandi, Lisy Chairaaini. 2010. *Psikologi Anak asuh Menghafal Al-Qur'an: Peran Regulasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 2011. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Syihab, M.Quraissy. 2000. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Ulaiwah, Muna Said. 2011. *Kisahku Dalam Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka al-Kautsar
- Umar As-Sunaidi, Salman. 2010. *Metode Warisan Nabi Mengikat Makna Al-Qur'an*. Klaten : Ines Media

Wahid, Wiwi Alwiyah. 2015. *Panduan Menghafal Al Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press

Winkel, W.S. 2000. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yaman Syamsudin, Ahmad. 2007. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil.

Yasmadi, 2010. *Menggapai Kemuliaan Menjadi Ahlul Qur'an*. Jakarta : Ciputat Press

Zaenul Fitri, Agus Maimun. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Zein, Muhaimin H.A. 2013. *Al Quran 100% Asli: Sunni-Syiah Satu Kitab Suci*. Jakarta: Nur Al Huda

